BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan guru melalui kegiatan pembelajaran untuk menyiapkan peserta didik di masa yang akan datang, dalam kegiatan pembelajaran tersebut ada bimbingan, pengajaran atau pelatihan sebagai proses pencapaian tujuan. Pembelajaran merupakan proses pendidikan yang menuntut interaksi timbal balik antara guru dan siswa.

> Proses belajar mengajar suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.[1]

Seorang guru hendaknya mampu merencanakan program pengajaran mempersiapkan bahan, media, alat dan sekaligus mampu pula melaksanakannya dalam bentuk pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan. Gagni berpendapat bahwa: Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media dipilih berdasarkan tujuan pengajaran, materi pelajaran, dan kegiatan belajar mengajar. [2]

Media yang sesuai dengan tujuan, materi, dan kegiatan belajar mengajar

---

[1] Drs.Moh. Uzer Usman, Menjadi guru Profisional, (Bandung), 1995, h. 4)

[2] Drs. Cece Wijaya, Drs. Ahmad Tabrani Rusyan, Kemampuan Dasar guru Dalam Proses Belajar Mengajar, PT Remaja Rosdakarya, Bandung,1991, h. 101.

mampu menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa, semakin banyak media belajar semakin menarik dan semakin tinggi keinginan siswa untuk mengenal dan menggunakan media tersebut.

> Pergantian jenis media yang satu kepada jenis yang lain mengharuskan anak menyesuaikan alat inderanya sehingga dapat mempertinggi perhatiannya karena setiap anak mempunyai perbedaan kemampuan dalam menggunakan alat inderanya. Ada yang termasuk tipe visual, auditif, dan motorik. Penggunaan alat yang multi mediadan relevan dengan tujuan pengajaran dapat meningkatkan hasil belajar sehingga lebih bermakna dan tahan lama.[3].

Bila berhasil melaksanakannya dengan baik, akan tampak perubahan yang berarti pada siswa-siswanya, antara lain timbul sikap positif dalam belajarnya dan pristasi belajarnya meningkat tidak terkecuali dalam pelajaran berbahasa/ Bahasa Indonesia.

> Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial,dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan , berpartisifasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analistis dan imaginative yang ada dalam dirinya.[4]

Bahasa merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Kendala yang dirasakan guru adalah membuat proses pembelajaran berbahasa menjadi kegiatan yang menyenangkan, memilih dan menggunakan media yang baik dan tepat agar pembelajaran bahasa mudah difahami dan diutarakan baik melalui lisan dan tulisan. Sedangkan bagi siswa kendala yang dirasakan adalah bahwasanya

---

[3]Drs.Moh. Uzer Usman, Menjadi guru Profisional, *op.cit.,* h. 86

[4] Direktorat Pendidikan Pada Madrasah,Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah, Departemin Agama Republik Indonesia, 2006, h. 63

berbahasa merupakan hal yang susah diungkapkan, terasa kaku dan kurang kosa kata untuk mengungkapkan.

Kualitas berbahasa siswa juga dipengaruhi oleh kualitas guru, yaitu kemampuan guru dalam mengajar. Kemampuan mengajar merupakan pekerjaan professional. Oleh karena itu, guru perlu menguasai berbagai kemampuan mengajar, dan salah satunya adalah kemampuan dalam memilih metode yang tepat dan menggunakan media yang sesuai dengan tema yang diajarkan.

Penggunaan metode dan media mengajar merupakan hal penting dalam kegiatan belajar mengajar yang berperan membangun terciptanya interaksi di kelas. Penggunaan metode dan media yang baik dan tepat membuat proses pembelajaran lebih jelas dan menarik serta meningkatkan kwalitas belajar siswa.

Berbagai upaya untuk meningkatkan hasil atau kwalitas belajar dan pemahaman siswa dalam berbagai bidang khususnya berbahasa dalam aspek bercerita dan mengarang dikembangkan pemerintah dan swasta.

Strategi *poster comment* dengan menggunakan media gambar akan membantu keterbatasan siswa dalam berbahasa. Gambar atau poster menceritakan suatu peristiwa atau cerita.

> Pada usia sangat muda anak-anak hanya dapat belajar efektif berdasarkan benda-benda dan peristiwa yang sebenarnya. Kemudian gambar-gambar juga menjadi efektif setelah anak-anak belajar menghubungkan gambar dengan dunia kenyataan. Gambar-gambar sangat memperluas situasi stimulus untuk dipelajari. Gambar-gambar dapat menyatakan hal-hal yang sering sukar disampaikan dengan kata-kata, namun gambar-gambar sendiri sering hanya bermakna bila disertai oleh keterangan lisan. [5]

---

[5] Prof. Dr.S. Nasution, MA. Bebagai Pendekatan dalam proses Belajar dan Mengajar, Bina aksara, (Jakarta), 1988, h. .197

Setiap media terutama media gambar biasanya menarik dan mudah difahami, oleh karenanya diharapkan metode ini membantu siswa dalam menyampaikan gagasan dan perasaan mereka dalam bahasa yang komunikatif.

B. Identifikasi Masalah

a. Masih rendahnya kemampuan siswa berbahasa tulis
b. masih rendahnya kemampuan siswa berbahasa lisan
c. Guru masih menggunakan metode dan strategi pembelajaran tradisional

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas penerapan strategi *poster comment* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa?
2. Apakah dengan strategi *poster comment* dapat membantu siswa me-meningkatkan kemampuan berbahasa ?

D. Cara memecahkan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa di kelas 1 MIN Harus, Maka guru sangat perlu menerapkan strategi *poster comment* dengan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

a. Siswa mengamati gambar yang dipajang oleh guru dengan menempelnya di papan tulis
b. Siswa menanggapi isi gambar dengan bahasa sendiri
c. Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok

d. Siswa berembuk membahas isi gambar dalam kelompoknya

e. Siswa menuliskan /menceritakan dengan bahasa sederhana satu kalimat, dan yang lain menambahkan satu kalimat secara bergiliran dan saling membantu atau kerja sama, sesuai tanggapan dan bahasa mereka.

E. Hipotesis

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: Jika strategi pembelajaran *poster comment* dilaksanakan, maka kemampuan berbahasa siswa kelas 1 MIN Harus akan meningkat

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Mengetahui efektifitas penggunaan Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

a. Strategi *poster comment* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam proses komunikasi siswa

b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa dengan menggunakan strategi *poster comment*

G. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Guru, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dalam menggunakan metode dan media pembelajaran bahasa yang memudahkan guru memberikan pemahaman dan keterampilan serta sikap berbahasa yang baik dan benar.

b. Siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa yang lebih baik

c. Sekolah, hasil penelitian akan memberikan konstribusi terhadap perbaikan pembelajaran bahasa

H. Sistematika Penulisan

a. Bab I berisi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. Bab II : landasan teori: belajar dan mengajar , pembelajaran berbahasa, dan strategi *poster comment*

c. Bab III : setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, prosedur penelitian, jadwal penelitian

d. Bab IV : deskripsi / paparan setting penelitian, persiapan penelitian, pelaksanaan tindakan kelas dan pemabahasan.

e. Bab V: Penutup /simpulan dan saran